

MANUAL KONTRAK KINERJA BLU POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2025

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional
I	Aspek Kinerja Pengelolaan Keuangan yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel	
Catatan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1) Perhitungan capaian pada masing-masing IKU yang diakui adalah sama dengan angka capaian dan/atau maksimal 150% (sesuai KMK Remunerasi) 2) Capaian kinerja Pemimpin BLU dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator aspek layanan dan aspek keuangan 3) Hasil perhitungan kelebihan capaian kinerja menjadi dasar pemberian kelebihan insentif kinerja sebesar nilai yang sama dengan nilai maksimal sebagaimana ditetapkan dalam KMK Remunerasi BLU 		
1.	EBITDA Margin	<p>Definisi :</p> <p>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional.</p> <p>Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM).</p> <p>Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU.</p> <p>Dokumen sumber: Laporan Operasional</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi IKU :</p> <p>EBITDA = [Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNBPN] – [Total Beban Operasional – Beban Keuangan – Beban Pajak – Beban Penyusutan dan Amortisasi – Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih]</p> <p>EBITDA MARGIN = $\left(\frac{EBITDA}{(Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNBPN)} \right)$</p> <p>Satuan: Persentase</p> <p>Perhitungan Capaian IKU :</p> <p>$\left(\frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$</p>

2.	Jumlah Pendapatan BLU	<p>Definisi :</p> <p>Realisasi Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B.</p> <p>Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir.</p> <p>Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir menurun, maka target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapatan tahun anggaran sebelumnya.</p> <p>Target ditetapkan dengan mempertimbangkan target pada Rencana Strategis Bisnis.</p> <p>Dokumen sumber: Laporan Realisasi Anggaran</p> <table border="1" data-bbox="524 539 2125 724"> <tr> <td data-bbox="524 539 1413 724"> <p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> <p>Realisasi = Pendapatan BLU</p> <p>Satuan: Rupiah</p> </td> <td data-bbox="1413 539 2125 724"> <p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$ </td> </tr> </table>	<p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> <p>Realisasi = Pendapatan BLU</p> <p>Satuan: Rupiah</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
<p>Formula Perhitungan Realisasi:</p> <p>Realisasi = Pendapatan BLU</p> <p>Satuan: Rupiah</p>	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$			
3.	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	<p>Definisi:</p> <p>Realisasi Pendapatan BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama BLU termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan).</p> <p>Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama BLU sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 129/PMK.05/2020 j.o. 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI dsb). Optimalisasi kerja sama non tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non tridharma antara BLU dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki BLU (rumah sakit, apotek, katering, dsb). Optimalisasi Aset Lancar, yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas. <p>Tidak termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas BLU; Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanan, seragam, asrama untuk kegiatan diklat pada BLU Balai/Pusat Diklat, binatu wajib bagi taruna, dll Kerja sama tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari Pemda, dsb. Penugasan dari K/L teknis. 		

Bobot Sub-Indikator:

- a. Bobot untuk Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha **(70%)**
- b. Bobot untuk optimalisasi aset lancar **(30%)**

Formula perhitungan realisasi IKU:

Realisasi :

- a. Pendapatan BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha; dan
- b. Pendapatan BLU dari optimalisasi aset lancar

Satuan: Rupiah

- 1) Optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha =

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot (70\%)}$$

- 2) Optimalisasi aset lancar =

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot (30\%)}$$

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

- Dalam hal BLU memiliki dan/atau mengembangkan sistem informasi pengelolaan optimalisasi aset yang dibuktikan dengan dokumen pengembangan sistem informasi pada tahun bersangkutan, **ditambahkan 20%**.
- Dalam hal BLU tidak memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset, **dikurangi 20%**.
- Dalam hal % capaian IKU ini $\geq 10\%$ dari total PNB, **ditambahkan 10%**.

Realisasi IKU:

= Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100\% + \frac{\text{Unsur penambah/pengurang}}{\text{Bobot IKU (100\%)}}$$

4. Modernisasi Pengelolaan BLU

Definisi:

Modernisasi Pengelolaan BLU adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Formula Perhitungan Realisasi IKU

Development

Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) indikator dengan dasar nilai capaian tiap triwulan adalah 100% dengan penjelasan:

Indikator:

No	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)
I	Integrasi Data		40
a.	Pengembangan Webservice pada Tahap Development		
1.	Permintaan secret key development	2	
2.	Data terkirim pada server development	10	
3.	Pengiriman dilakukan dengan <i>scheduler/automation</i>	8	
b.	Pengembangan webservice pada Tahap Production		
1.	Permintaan secret key production	2	
2.	Data terkirim pada server production	18	
c.	Kelengkapan Pengiriman Data		
1.	Pengiriman data rutin dilakukan setiap hari	30	
2.	Kelengkapan data terkirim	30	
II	Analitika Data		7,5
a.	Dashboard Layanan		
1.	Menampilkan kinerja layanan	20	
2.	Jumlah pengguna layanan	5	
3.	Trend pemberian layanan	5	
4.	Hasil survey pengguna layanan	5	
5.	Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU	15	
b.	Dashboard SDM		
1.	Komposisi SDM	9	
2.	Profil SDM	9	
3.	Analisis kebutuhan pegawai	3	
4.	Analisis beban kerja	3	

Production

Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) indikator dengan dasar nilai capaian tiap triwulan adalah 100% dengan penjelasan:

Indikator:

No	Uraian	Skor per indikator	Bobot (%)
I	Integrasi Data		40
a.	Kelengkapan Pengiriman Data		
1.	Pengiriman data rutin dilakukan sesuai manual API pada Aplikasi BIOS	30	
2.	Kelengkapan data terkirim	30	
b.	Kualitas dan Validitas Data sesuai dengan Manual API di BIOS		
1.	Data Layanan	30	
2.	Data SDM	10	
II	Analitika Data		7,5
a.	Dashboard Layanan		
1.	Menampilkan kinerja layanan	20	
2.	Jumlah pengguna layanan	5	
3.	Trend pemberian layanan	5	
4.	Hasil survey pengguna layanan	5	
5.	Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU	15	
b.	Dashboard SDM		
1.	Komposisi SDM	9	
2.	Profil SDM	9	
3.	Analisis kebutuhan pegawai	3	
4.	Analisis beban kerja	3	
5.	Analisis kinerja pegawai	3	
6.	<i>Training need analysis</i>	3	
c.	Dashboard Pendukung (2 dashboard)	20	

	5. Analisis kinerja pegawai	3	
	6. <i>Training need analysis</i>	3	
	c. Dashboard Pendukung (2 dashboard) Dashboard pendukung dibuat berdasarkan pedoman dashboard yang ada di komponen penilaian maturity rating.	20	
III	Sistem Informasi Manajemen		7,5
	a. Sistem Informasi Layanan		
	1. Pencatatan transaksi layanan utama	56	
	2. Integrasi dengan sistem keuangan	14	
	b. Sistem Informasi SDM		
	1. Pencatatan data SDM	18	
	2. Pencatatan perhitungan kinerja SDM	12	
IV	Website		5
	a. Performa Website	40	
	1. Pengujian > 40% (bobot 100%)		
	2. Pengujian 20 % s.d. 40% (bobot 75%)		
	3. Pengujian < 20% (bobot 50%)		
	b. Fungsi Website		
	1. Informasi profil BLU	12	
	2. Informasi layanan BLU	12	
	3. Laporan tata Kelola BLU	12	
	4. Fitur sarana pengaduan	12	
	5. Fitur survey layanan pengguna	12	
V	Operasionalisasi BIOS		40
	Kelengkapan Data pada Modul BIOS:		
	a. Profil	9,09	
	b. Data Layanan	9,09	
	c. Data Keuangan	9,09	
	d. Rencana Bisnis Anggaran dan Rencana Strategis Bisnis	9,09	
	e. Pengelolaan Kinerja	9,09	
	f. Dokumentasi	9,09	
	g. Pembinaan	9,09	
	h. Dewas	9,09	
	i. Maturity Rating Assessment	9,09	
	j. Tarif dan	9,09	
	k. Remunerasi	9,09	

	Dashboard pendukung dibuat berdasarkan pedoman dashboard yang ada di komponen penilaian maturity rating.		
III	Sistem Informasi Manajemen		7,5
	a. Sistem Informasi Layanan		
	1. Pencatatan transaksi layanan utama	56	
	2. Integrasi dengan sistem keuangan	14	
	b. Sistem Informasi SDM		
	1. Pencatatan data SDM	18	
	2. Pencatatan perhitungan kinerja SDM	12	
IV	Website		5
	a. Performa Website	40	
	1. Pengujian > 40% (bobot 100%)		
	2. Pengujian 20 % s.d. 40% (bobot 75%)		
	3. Pengujian < 20% (bobot 50%)		
	b. Fungsi Website		
	1. Informasi profil BLU	12	
	2. Informasi layanan BLU	12	
	3. Laporan tata Kelola BLU	12	
	4. Fitur sarana pengaduan	12	
	5. Fitur survey layanan pengguna	12	
V	Operasionalisasi BIOS		40
	Kelengkapan Data pada Modul BIOS:		
	a. Profil	9,09	
	b. Data Layanan	9,09	
	c. Data Keuangan	9,09	
	d. Rencana Bisnis Anggaran dan Rencana Strategis Bisnis	9,09	
	e. Pengelolaan Kinerja	9,09	
	f. Dokumentasi	9,09	
	g. Pembinaan	9,09	
	h. Dewas	9,09	
	i. Maturity Rating Assessment	9,09	
	j. Tarif dan	9,09	
	k. Remunerasi	9,09	

Kecepatan Penyelesaian:

Kecepatan penyelesaian dibagi menjadi 4 (empat) range waktu penyelesaian.

Triwulan	Standar indikator yang harus diselesaikan	Target Penyelesaian*)	Bobot Capaian
Triwulan I	I	100%	40%
Triwulan II	I, IV, dan V	100%	85%
Triwulan III	I, III, IV dan V	100%	92,5%
Triwulan IV	I s.d. V	100%	100%

*) Dapat disesuaikan untuk masing-masing BLU

Kecepatan Penyelesaian:

Kecepatan penyelesaian dibagi menjadi 4 (empat) range waktu penyelesaian.

Triwulan	Standar indikator yang harus diselesaikan	Target Penyelesaian*)	Bobot Capaian
Triwulan I	I	100%	40%
Triwulan II	I, IV, dan V	100%	60%
Triwulan III	I, III, IV dan V	100%	80%
Triwulan IV	I s.d. V	100%	100%

*) Dapat disesuaikan untuk masing-masing BLU

Tambahan capaian dapat diklaim jika penyelesaian indikator telah mencapai 100%. Khusus untuk Indikator "Integrasi Data", capaian kecepatan dapat diklaim jika sudah selesai pengembangan di server *production* dan *endpoint* data yang dikirimkan telah lengkap minimal selama 1 Triwulan.

Kecepatan capaian dihitung secara proporsional sebagai berikut :

Uraian	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Integrasi Data	100%	75%	50%	25%
Website	100%	100%	75%	50%
Sistem Informasi Manajemen	100%	100%	100%	75%
Analitika Data	100%	100%	100%	100%
Operasionalisasi BIOS	100%	100%	100%	100%

Extra Miles:

Extra Miles merupakan capaian tambahan yang mendukung capaian indikator utama.

No	Uraian	<i>Extra Miles</i>	Poin
1	Integrasi Data	Kelengkapan Jangka Waktu Pengiriman Data	8
2	Analitika Data	a. SDM / Bagian di bidang Analisis Data b. Analisis data pada level Prediktif / Preskriptif	5.4
3	Sistem Informasi Manajemen	Penyediaan aplikasi <i>mobile</i> untuk pemberian layanan	4
4	Website	Website muncul pada halaman pertama <i>search engine</i> (SEO)	2.6

➤ **Branding dan Maturity Rating BLU:**

- Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial. Jika values/logo BLU **tidak terdapat** di gedung/bangunan, website, dan media sosial dikurangi 20.
- BLU meningkatkan kinerja dan pola tata kelola yang baik berdasarkan BLU Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation ditambah:
 - a. Peningkatan Nilai >0-10% (5)
 - b. Peningkatan Nilai >10% - 20% (10)
 - c. Peningkatan Nilai >20% - 30% (15)
 - d. Peningkatan Nilai >30% (20)

Formula Perhitungan Realisasi:

Persentase Capaian =
Persentase Penyelesaian Indikator + Persentase *Extra Miles* + Persentase Kecepatan Penyelesaian + *Branding dan Maturity Rating*

$$\left\{ \sum \frac{\text{poin tahapan} \times \text{bobot}}{100} + \sum \frac{\text{poin extra miles} \times \text{bobot}}{100} \right\} + \sum \frac{\text{poin kecepatan} \times \text{bobot}}{100} + \sum \frac{\text{poin branding dan matrat} \times \text{bobot}}{100}$$

Capaian tambahan terdiri dari 3 komponen yaitu Kecepatan Penyelesaian (max. 10 poin), *Extra Miles* (max. 20 poin), dan *Branding dan Maturity Rating* (max. 20 poin). untuk pembobotan dilakukan secara proporsional. *Extra Miles* dapat dikerjakan beriringan dengan indikator utama.

Target Minimal:

- **80%** bagi BLU yang belum menerapkan atau mengusulkan remunerasi. (akan dilihat kembali histori rata2 capaian IKU BLU)
- **90%** bagi BLU yang menerapkan atau mengusulkan remunerasi namun belum pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.
- **100%** bagi BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Satuan: persentase

5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU

Definisi:

Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

Indeks akurasi proyeksi pendapatan memperhitungkan sebagai berikut:

- a. Ketepatan Waktu Penyampaian (40%)
- b. Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja (60%)

Formula Perhitungan Realisasi:

1. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan dan belanja BLU kepada Dit. PPK BLU (40%)

Indeks 5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan
Indeks 4,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan
Indeks 4	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan
Indeks 3,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan
Indeks 3	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan
Indeks 2,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan
Indeks 2	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan
Indeks 1,5	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan
Indeks 1	:	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan

2. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)

Indeks 5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%
Indeks 4,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%
Indeks 4	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%
Indeks 3,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%
Indeks 3	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%
Indeks 2,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%
Indeks 2	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%
Indeks 1,5	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
Indeks 1	:	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%

		<p>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</p> $\frac{\sum [(Indeks ketepatan waktu penyampaian data \times 40\%) + (Indeks akurasi proyeksi pengesahan \times 60\%)] \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}}$	<p>Perhitungan Capaian IKU:</p> $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$ <p>Target Minimal adalah indeks 3,5</p>
--	--	--	--

II Aspek Layanan Prima

Catatan:

- 1) Perhitungan capaian pada masing-masing IKU yang diakui adalah **sama** dengan angka capaian dan/atau **maksimal 150%** (sesuai KMK Remunerasi)
- 2) Capaian kinerja Pemimpin BLU dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator aspek layanan dan aspek keuangan
- 3) Hasil perhitungan kelebihan capaian kinerja menjadi dasar pemberian kelebihan insentif kinerja sebesar **nilai yang sama** dengan nilai maksimal sebagaimana ditetapkan dalam KMK Remunerasi BLU

<p>6.</p>	<p>Kualitas Lulusan</p>	<p>Definisi: Kualitas lulusan diukur dari komponen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah lulusan dengan IPK > 3,50 yaitu persentase jumlah lulusan mahasiswa yang mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) > 3,50 pada tahun 2025 dari seluruh lulusan mahasiswa pada tahun yang sama. 2. Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta Ukom first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta Ukom pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian Ukom first taker Poltekkes BLU yaitu 93% bagi Poltekkes yang capaian T-1 $\geq 90\%$ dan 90% bagi Poltekkes yang capaian T-1 < 90% <p>Kelulusan mahasiswa ditentukan nilai komposit, gabungan dari 60% dari IPK dan 40% dari nilai uji kompetensi.</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lulusan pada tahun 2025: <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2025. Contoh: Dalam penyusunan KPI 2025, mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember - Akhir Periode Lulusan berdasarkan tanggal wisuda (1 Januari s.d. 31 Desember 2025) b. <i>First Taker</i> Kompeten Peserta yang baru pertama kali mengikuti Ukom dan lulus pada tahun yang sama. <p>Data Dukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desk Target KPI <ol style="list-style-type: none"> a. SK Yudisium 2024 b. SK hasil Ukom 2024
------------------	--------------------------------	---

- c. Rekapitulasi lulusan dengan IPK >3,50
 - d. Rekapitulasi first taker kompeten 2024
 - e. SK mahasiswa semester V dan VI (mahasiswa yang akan lulus tahun 2025)
 - f. Daftar IPK mahasiswa semester V dan VI (mahasiswa yang akan lulus tahun 2025)
2. Desk Capain KPI
- a. SK Yudisium 2025
 - b. SK hasil Ukom 2025
 - c. Rekapitulasi lulusan dengan IPK >3,50
 - d. Rekapitulasi first taker kompeten

Formula Perhitungan Realisasi:

Realisasi per Komponen Penilaian:

1. Realisasi persentase jumlah lulusan dengan IPK > 3,50

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan dengan IPK > 3,50 pada tahun 2025}}{\text{Jumlah lulusan pada tahun 2025}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (60\%)}$$

2. Realisasi persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)

$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten tahun 2025}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker tahun 2025}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (40\%)}$$

Realisasi IKU:

= Realisasi 1 + Realisasi 2

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi

Definisi:

Kuantitas dan Kualitas penelitian yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Realisasi Penelitian berdasarkan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) yang dihasilkan tahun 2025 yaitu realisasi penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan TKT dengan pendanaan BOPTN, BLU, Mandiri, dan Pendanaan Lainnya.
 - 1. Penelitian Dasar merupakan penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan teori yang ada dan/atau menemukan teori baru atau sesuai dengan pengukuran TKT pada tingkat 1-3. contoh: Penelitian Pemula (PP), penelitian kerja sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT), Kajian Kebijakan Strategis (KKS).

2. Penelitian Terapan
 Penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, atau pemerintahan sebagai kelanjutan dari penelitian dasar dan atau sesuai dengan pengukuran TKT pada tingkat 4-6.
 contoh: Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT).
 3. Penelitian Pengembangan
 Penelitian yang ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah diuji coba dalam lingkungan yang sebenarnya, yang diarahkan untuk mengembangkan produk komersial atau sesuai dengan pengukuran TKT pada tingkat 7-9.
 contoh: Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT), Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRUPT).
- b. Luaran Penelitian yang dipublikasikan
 yaitu jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025.
 - c. Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi
 Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan/atau sosial budaya.

Data Dukung :

1. Desk Target KPI
 - a. SK Penelitian seluruh skema dan sumber pembiayaan tahun 2024
 - b. Rekapitulasi penelitian Simlitabkes tahun 2024
 - c. Rekapitulasi publikasi luaran penelitian tahun 2024 yang disertai link luaran (artikel, buku, prosiding, kajian kebijakan, dan Kekayaan Intelektual)
 - b. Rekapitulasi produk hasil penelitian dan disertai MoU/PKS dengan mitra industri tahun 2024
2. Capaian KPI
 - a. SK Penelitian seluruh skema dan sumber pembiayaan tahun 2025
 - b. Rekapitulasi penelitian Simlitabkes tahun 2025
 - c. Rekapitulasi publikasi luaran penelitian tahun 2025 yang disertai link luaran (artikel, buku, prosiding, kajian kebijakan, dan Kekayaan Intelektual)
 - d. Rekapitulasi produk hasil penelitian dan disertai MoU/PKS dengan mitra industri tahun 2025

Formula Perhitungan Realisasi:

Realisasi per Komponen Penilaian:

$$1. \text{ Realisasi Penelitian yang dihasilkan } \left(\frac{\text{Jumlah penelitian berdasarkan TKT yang dihasilkan pada tahun 2025} \times \text{Nilai Target nilai penelitian}}{\text{Target nilai penelitian}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (10\%)}$$

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Ketentuan **Bobot Nilai**, sebagai berikut:

	Uraian	Bobot Nilai
a.	Penelitian Pengembangan (TKT 7-9)	15
b.	Penelitian Terapan (TKT 4-6)	10
c.	Penelitian Dasar (TKT 1-3)	5

2. Realisasi Penelitian yang dipublikasikan

$$\left(\text{Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025} \times \text{Bobot Nilai} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (40\%)}$$

Ketentuan **Bobot Nilai** sebagai berikut:

	Uraian	Bobot Nilai
a.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)	15
b.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2	10
c.	Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan	5

3. Realisasi Produk Inovasi

$$\left(\text{Jumlah Karya HaKI yang dihasilkan pada tahun 2025} \times \text{Bobot Nilai} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (50\%)}$$

Ketentuan **Bobot Nilai** sebagai berikut:

	Uraian	Nilai
a.	Izin Edar	50
b.	Paten	40
c.	Paten Sederhana	20
d.	Desain Industri	20
e.	Merek	5
f.	Hak Cipta	3

Realisasi IKU:

= Realisasi 1 + Realisasi 2 + Realisasi 3

8. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

Definisi:

Kuantitas dan Kualitas pengabdian kepada masyarakat yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Realisasi pengabdian yang dihasilkan
Yaitu realisasi pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat, Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lain.
 1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan:
Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kesehatan dalam suatu wilayah setingkat desa/kelurahan.
 2. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat:
Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bermitra dengan sekelompok masyarakat sebagai mitra sasaran di bidang kesehatan, termasuk pengabdian masyarakat yang bersifat mandatory.
 3. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan:
Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan wirausaha dan mencetak wirausahawan baru.
- b. Luaran Pengabdian kepada masyarakat
yaitu jumlah luaran pengabdian masyarakat yang dipublikasikan pada tahun 2025.
- c. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan
yaitu jumlah wilayah binaan (desa/kelurahan) yang mendukung program prioritas Kementerian Kesehatan tahun 2025 paling sedikit 3 tahun berturut-turut yang dicantumkan dalam roadmap pengabdian kepada masyarakat dan dibuktikan dengan MoU, Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan laporan akhir yang telah disahkan.

Desa binaan adalah satuan wilayah kelurahan/desa yang mendapat pembinaan dalam bidang kesehatan oleh prodi Poltekkes dengan menerapkan IPE dan IPC secara komprehensif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

Data Dukung :

1. Desk Target KPI
 - a. SK Pengabdian masyarakat seluruh skema dan sumber pembiayaan tahun 2024
 - b. Rekapitulasi Pengabdian masyarakat Simlitabkes tahun 2024
 - c. Rekapitulasi Pengabdian masyarakat tahun 2024 yang disertai link luaran (artikel, buku, prosiding, kajian kebijakan, dan Kekayaan Intelektual)
 - d. Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat, MoU, Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan desa binaan dan laporan akhir 2024.
2. Capaian KPI
 - a. SK Pengabdian masyarakat seluruh skema dan sumber pembiayaan tahun 2025
 - b. Rekapitulasi Pengabdian masyarakat Simlitabkes tahun 2025
 - c. Rekapitulasi Pengabdian masyarakat tahun 2025 yang disertai link luaran (artikel, buku, prosiding, kajian kebijakan, dan Kekayaan Intelektual)
 - d. Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat, MoU, Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan desa binaan dan laporan akhir 2025

Formula perhitungan realisasi:

Realisasi per Komponen Penilaian:

1. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema

$$\left(\frac{\text{Jumlah pengabdian kpd masyarakat pada tahun 2025} \times \text{Bobot Nilai}}{\text{Bobot Komponen}} \right) \times 100 \% \quad (30\%)$$

Ketentuan **Nilai**, sebagai berikut:

	Uraian	Nilai
a.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan	15
b.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	10
c.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	5

2. Realisasi luaran pengabdian kepada masyarakat

$$\left(\frac{\text{Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025} \times \text{Bobot Nilai}}{\text{Bobot Komponen}} \right) \times 100 \% \quad (30\%)$$

Ketentuan **Nilai**, sebagai berikut:

	Uraian	Nilai
a.	Luaran pengabdian masyarakat berupa dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN	15
b.	Luaran pengabdian masyarakat berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional pengabdian masyarakat yang ber ISSN/prosiding	10
c.	Luaran pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di media massa atau media sosial	5

3. Realisasi Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

Realisasi = jumlah wilayah binaan (desa/kelurahan) yang mendukung program prioritas Kementerian Kesehatan tahun 2025 paling sedikit 3 tahun berturut-turut yang dicantumkan dalam roadmap pengabdian kepada masyarakat dan dibuktikan dengan MoU, Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan laporan akhir yang telah disahkan x (Bobot Komponen 40%)

Realisasi IKU:

$$= \text{Realisasi 1} + \text{Realisasi 2} + \text{Realisasi 3}$$

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

9. Kuantitas dan Kualitas Dosen

Definisi:

Kuantitas dan Kualitas Dosen, diukur dari komponen sebagai berikut:

1. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa yaitu, seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:27 - 1:30.
2. Persentase Dosen Fungsional dengan serifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar yaitu, jumlah Dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025.
3. Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yaitu, jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun.
4. Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yaitu, jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (*intermediate*) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap.

Data Dukung :

1. Desk Target dan Capaian KPI
 - a. Rekapitulasi mahasiswa tahun 2025
 - b. Rekapitulasi dosen berdasarkan jabatan fungsional tahun 2024
 - c. Rekapitulasi rasio jumlah dosen dan mahasiswa tahun 2025
 - d. Rekapitulasi sertifikasi dosen tahun 2025
 - e. Rekapitulasi TOEFL dosen dengan nilai >475 atau yang setara (masih berlaku)
 - f. Rekapitulasi dosen serdos yang memenuhi syarat tahun 2025
 - g. Rekapitulasi dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan/atau Guru Besar yang memenuhi syarat tahun 2025

Formula Perhitungan Realisasi:

Realisasi per Komponen Penilaian:

1. Realisasi Nilai Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

$$\text{Rasio} = \left(\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Tahun 2025}}{\text{Jumlah Mahasiswa Tahun 2025}} \right)$$

Ketentuan **Nilai** sebagai berikut:

Rasio	Nilai
1:27-1:30	100%
1:17-1:< 27 dan 1:>30-1:33	85%
1:14-1:<17 dan 1:>33-1:36	75%
1:11-1:<14 dan 1:>36-1:39	65%
1:<11 dan 1:>39	55%

Realisasi Rasio Dosen = **Nilai** x Bobot Komponen (30%)

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

		<p>2. Realisasi persentase dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar</p> $\left(\frac{\text{Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025}}{\text{Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor pada tahun 2025}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (20\%)}$ <p>3. Realisasi persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen</p> $\left(\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun pada tahun 2025}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (30\%)}$ <p>4. Realisasi persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris</p> $\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat TOEFL min. 475 atau yang setara pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen tetap pada tahun 2025}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (20\%)}$ <p>Realisasi IKU: = Realisasi 1 + Realisasi 2 + Realisasi 3 + Realisasi 4</p>	
--	--	---	--

<p>10.</p>	<p>Serapan lulusan</p>	<p>Definisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan/sesuai bidangnya/melanjutkan pendidikan secara general dalam waktu ≤ 6 bulan setelah wisuda minimal 75% dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1). 2. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Faskes dalam waktu ≤ 6 bulan setelah wisuda minimal 75% dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1). 3. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan lulusan Rintisan Kelas Internasional dan/atau Kelas Internasional pada tahun sebelumnya (T-1) yang sudah ditetapkan Direktur Poltekkes berdasarkan SK Dirjen HK.02.03/F/182/2024 dengan capaian minimal 10%. <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kriteria Periode Lulusan: <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.
-------------------	-------------------------------	--

- Contoh: Dalam penyusunan KPI 2025, mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.
 - Akhir Periode Lulusan berdasarkan tanggal wisuda (1 Januari s.d. 31 Desember 2024)
 b. Rintisan Kelas Internasional dan/atau Kelas Internasional harus ditetapkan sebelum dan/atau setelah penyelenggaraan pembelajaran.

Data Dukung:

1. Target dan Capaian KPI
 - a. Rekapitulasi data lulusan tahun 2024
 - b. Rekapitulasi lulusan tahun 2024 yang bekerja di sektor kesehatan/sesuai bidangnya/melanjutkan pendidikan secara general dalam waktu ≤ 6 bulan setelah wisuda
 - c. Rekapitulasi serapan lulusan tahun 2024 yang bekerja di faskes ≤ 6 bulan setelah wisuda
 - d. SK penetapan Kelas Internasional oleh Direktur Poltekkes
 - e. Rekapitulasi lulusan tahun 2024 Rintisan Kelas Internasional dan/atau Kelas Internasional
 - f. Rekapitulasi lulusan tahun 2024 yang bekerja di Luar Negeri dari Rintisan Kelas Internasional dan/atau Kelas Internasional

Formula Perhitungan Realisasi IKU :

1. Realisasi Persentase Serapan Lulusan General

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di sektor kesehatan/sesuai bidangnya/melanjutkan Pendidikan } \leq 6 \text{ bulan}}{\text{Jumlah lulusan pada tahun 2024}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot Komponen (45\%)}$$

2. Realisasi Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Faskes

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di Faskes } \leq 6 \text{ bulan}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot Komponen (45\%)}$$

3. Realisasi Serapan Lulusan Luar Negeri

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan Rintisan Kelas Internasional dan/atau Kelas Internasional Tahun 2024 yang bekerja di LN}}{\text{Jumlah lulusan Rintisan Kelas Internasional dan/atau Kelas Internasional tahun 2024}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot Komponen (10\%)}$$

Realisasi IKU:

= Realisasi 1 + Realisasi 2 + Realisasi 3

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa

Definisi :

Prestasi dosen dan mahasiswa terdiri dari komponen sebagai berikut:

- a. Prestasi Dosen
yaitu Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.
- b. Prestasi Mahasiswa
yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025.

Data Dukung :

1. Target KPI
 - a. Rekapitulasi prestasi dosen dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional tahun 2024.
 - b. Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi dosen tahun 2024.
 - c. Rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam lomba/kompetisi nasional, provinsi, kabupaten/kota, internasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional tahun 2024.
 - d. Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi mahasiswa tahun 2024.
2. Capaian KPI
 - a. Rekapitulasi prestasi dosen dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional tahun 2025.
 - b. Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi dosen tahun 2025.
 - c. Rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam lomba/kompetisi nasional, provinsi, kabupaten/kota, internasional.
 - d. mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional tahun 2025 Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi mahasiswa tahun 2025.

Formula Perhitungan Realisasi :

Realisasi per Komponen:

1. Realisasi Prestasi Dosen

$$\left(\begin{array}{l} (\sum \text{Prestasi Internasional} \times \mathbf{1}) + \\ (\sum \text{Prestasi Nasional} \times \mathbf{0,5}) + (\sum \text{Penghargaan} \\ \text{dari Kompetisi Internasional} \times \mathbf{0,25}) \text{ pada tahun} \\ \text{2025} \end{array} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot} \\ \text{Komponen} \\ \text{(50\%)}$$

Ketentuan **Nilai** sebagai berikut:

	Uraian	Nilai
a	Prestasi Internasional	1
b	Prestasi Nasional	0,5
c	Penghargaan dari Kompetisi	0,25

Perhitungan capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$2. \text{ Realisasi Prestasi Mahasiswa } \left(\begin{array}{l} (\Sigma \text{Capaian Internasional} \times 1) + \\ (\Sigma \text{Capaian Nasional} \times 0,75) + \\ (\Sigma \text{Capaian Provinsi} \times 0,50) + \\ (\Sigma \text{Capaian Kab/ Kota} \times 0,25) \end{array} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (50\%)}$$

Ketentuan **Nilai** sebagai berikut:

	Uraian	Nilai
a	Prestasi Tingkat Internasional	1
b	Prestasi Tingkat Nasional	0,75
c	Prestasi Tingkat Provinsi	0,50
d	Prestasi Tingkat Kota/Kabupaten	0,25
e	Penghargaan dari Kompetisi	0,25

Realisasi IKU:

= Realisasi 1 + Realisasi 2

12. Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa

Definisi:

Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari komponen sebagai berikut:

- a. Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional.
- b. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa
Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan bantuan biaya Pendidikan sampai pembebasan biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) dari Poltekkes atau bantuan pendidikan dari pihak luar dengan **target minimal 20%**. Bantuan pendidikan dari pihak luar diberikan sesuai dengan ketentuan pemberi beasiswa.

Unsur Penambah:

Prestasi Institusi

Yaitu prestasi yang diperoleh institusi dari kompetisi dan/atau penghargaan nasional dan internasional yang dibuktikan dengan dokumen (penghargaan yang didapat).

Data Dukung :

1. Target KPI

- a. Rekapitulasi akreditasi Prodi eksisting
- b. Bukti sertifikat akreditasi Prodi unggul dan/atau internasional
- c. SK penetapan mahasiswa penerima beasiswa tahun 2024 dengan sumber dan skema pembiayaan
- d. Rekapitulasi jumlah mahasiswa tahun 2024

- e. Rekapitulasi prestasi institusi dari kompetisi dan/atau penghargaan nasional dan internasional tahun 2024
- f. Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi institusi tahun 2024

2. Capaian KPI

- a. Rekapitulasi akreditasi Prodi eksisting
- b. Bukti sertifikat akreditasi Prodi unggul dan/atau internasional
- c. SK penetapan mahasiswa penerima beasiswa tahun 2025 dengan sumber dan skema pembiayaan
- d. Rekapitulasi jumlah mahasiswa tahun 2025
- e. Rekapitulasi prestasi institusi dari kompetisi dan/atau penghargaan nasional dan internasional tahun 2025.
- f. Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya) prestasi institusi tahun 2025

Formula Perhitungan:

- a. Realisasi Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional

$$\left(\frac{\text{Jumlah prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi unggul/internasional tahun 2025}}{\text{Jumlah prodi Poltekkes Kemenkes pada tahun 2025}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (60\%)}$$

- b. Realisasi Persentase Penerima Beasiswa

$$\left(\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa tahun 2025}}{\text{Jumlah keseluruhan mahasiswa aktif tahun 2025}} \right) \times 100 \% \times \text{Bobot Komponen (40\%)}$$

Unsur Penambah:

Realisasi Prestasi Institusi (X)

$$X = \left(\begin{array}{l} (\Sigma \text{Prestasi Internasional} \times \mathbf{1}) + \\ (\Sigma \text{Prestasi Nasional} \times \mathbf{0,5}) \text{ pada tahun} \\ \text{2025} \end{array} \right)$$

Ketentuan perhitungan masuk dalam kategori sebagai berikut:

Uraian		Nilai
a	$X \geq 10$	20%
b	$5 \leq X < 10$	10%
c	$0 < X < 5$	5%

Realisasi IKU = Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur Penambah

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% + \text{Unsur Penambah} \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$